

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD STIKER BINTANG
TERHADAP PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK B
DI TK THORIUSSALAM SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

ZIA ANGGRAENI MUNAWAROH

NIM. D98214066



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PIAUD
NOVEMBER 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zia Anggraeni Munawaroh
NIM : D98214066
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar Islam/PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atas pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 4 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



Zia Anggraeni Munawaroh

D98214066

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Zia Anggraeni Munawaroh

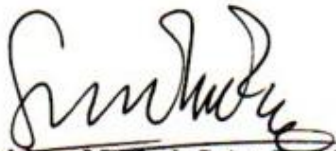
NIM : D98214066

Judul : **PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* STIKER BINTANG
TERHADAP PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK B
DI TK THORIQUESSALAM SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 4 Oktober 2018

Pembimbing I



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.
NIP. 197307222005011005

Pembimbing II



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Zia Anggraeni Munawaroh telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 15 November 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dra. Ilun Mualifah, M.Pd.
NIP. 196707061994032001

Penguji II

Yahya Aziz, M.Pd.I.
NIP. 197208291999031003

Penguji III

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.
NIP. 197307222005011005

Penguji IV

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zia Anggraeni Munawaroh
NIM : D98214066
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar Islam (PIAUD)
E-mail address : anggraenizia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Pemberian *Reward* Stiker Bintang Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Januari 2019

Penulis

(Zia Anggraeni Munawaroh)

ABSTRAK

Zia Anggraeni Munawaroh. 2018. Pengaruh Pemberian *Reward* Stiker Bintang Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I, M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci: Percaya Diri, *Reward* Stiker Bintang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh percaya diri anak di TK Thoriqussalam yang belum berkembang dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* yang menunjukkan 11 dari 15 percaya diri anak belum berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat percaya diri anak kelompok B sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa *reward* stiker bintang dan untuk mengetahui pengaruh dari *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan model penelitian eksperimen. Bentuk eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain *Non Equivalent Control Group Design*. Dari desain tersebut penelitian ini terdapat kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Hasil penilaian yang diperoleh berdasarkan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kondisi awal percaya diri anak sebelum pemberian *reward* stiker bintang belum berkembang pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* bahwa 11 dari 15 anak kelompok eksperimen memperoleh nilai 1 yang artinya belum berkembang dan 10 dari 15 anak kelompok kontrol memperoleh nilai 1 yang artinya belum berkembang. 2) Kondisi akhir percaya diri anak sesudah pemberian *reward* stiker bintang sangat berbeda dengan saat *pretest* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen bahwa 11 dari 15 anak memperoleh nilai 4 yang artinya berkembang sangat baik. 3) Pemberian *reward* stiker bintang berpengaruh terhadap percaya diri anak kelompok B TK Thoriqussalam Sidoarjo, hal ini dibuktikan dengan $U_{hitung} = 4$ dan $U_{tabel} = 64$ dengan syarat perbandingan bahwa $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka tolak H_0 dan H_a diterima.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

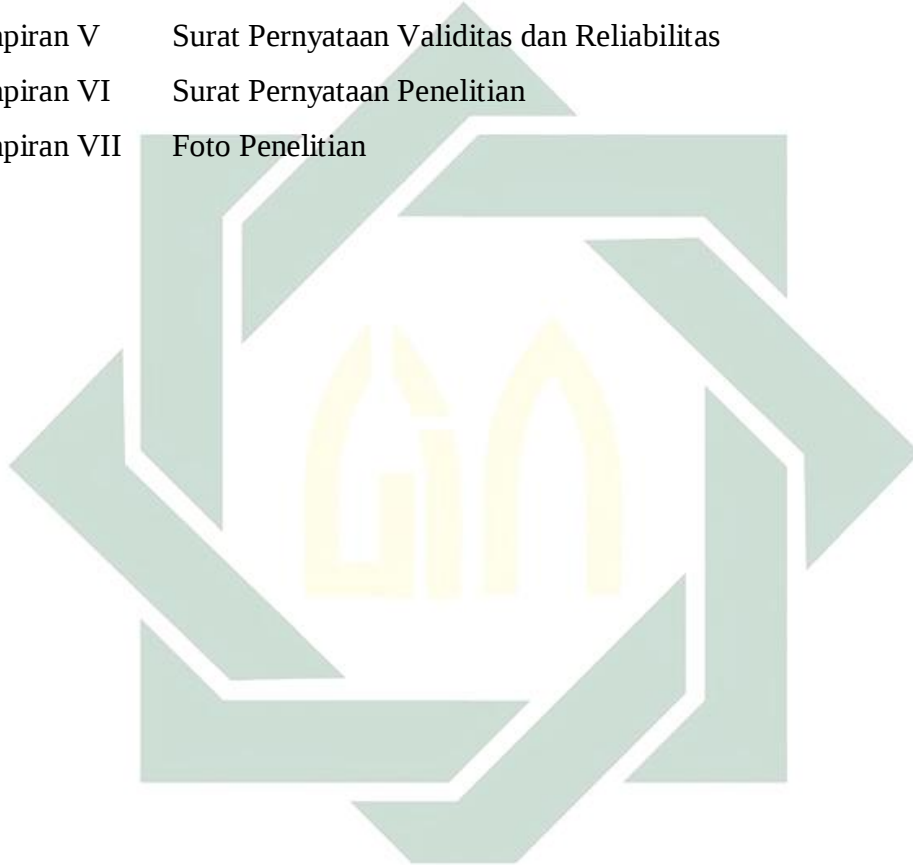
A. Kajian tentang Percaya Diri dalam Perkembangan Sosiasl Emosional	
1. Pengertian Percaya Diri	10
2. Ciri-Ciri Percaya Diri	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri	14
4. Membangun dan Meningkatkan Percaya Diri	15
B. Kajian tentang <i>Reward</i> Stiker Bintang	
1. Teori Belajar Pengkondisian Operan B.F. Skinner	17
2. Pengertian <i>Reward</i> Stiker Bintang	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Lembar Observasi Percaya Diri	49
Tabel 3.2 Lembar Observasi Pemberian <i>Reward</i> Stiker Bintang	49
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Percaya Diri Anak	51
Tabel 3.4 Data Hasil Pengamatan Uji Reliabilitas di PAUD Islam Sabrina Sidoarjo	55
Tabel 3.5 Kontigensi Kesepakatan	56
Tabel 3.6 Penolong Uji <i>Mann Whitney</i>	57
Tabel 4.1 Hasil <i>Pretest</i> (Observasi Awal) Kelompok Eksperimen	60
Tabel 4.2 Hasil <i>Pretest</i> (Observasi Awal) Kelompok Kontrol	61
Tabel 4.3 Hasil <i>Posttest</i> (Observasi Akhir) Kelompok Eksperimen	70
Tabel 4.4 Hasil <i>Posttest</i> (Observasi Akhir) Kelompok Kontrol	71
Tabel 4.5 Data Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	74
Tabel 4.6 Tabel Penolong <i>Mann Whitney U Test</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Perangkat Pembelajaran Harian (RPPH)
Lampiran II	Instrumen Validasi RPPH
Lampiran III	Instrumen Validasi Aktivitas Guru
Lampiran IV	Hasil Observasi & Wawancara
Lampiran V	Surat Pernyataan Validitas dan Reliabilitas
Lampiran VI	Surat Pernyataan Penelitian
Lampiran VII	Foto Penelitian



Percaya diri merupakan aspek perkembangan sosial emosional anak yang perlu dikembangkan sejak dini. Ardy mengutip dari Maslow bahwa emosi anak usia dini dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar anak yaitu kebutuhan akan adanya percaya diri yang dimiliki anak.¹ Dengan adanya respon yang baik dari lingkungan sekitar maka anak akan merasa senang dan lebih percaya diri. Namun dengan adanya respon yang tidak baik dari lingkungan sekitar maka anak akan merasa tidak aman dan tidak nyaman sehingga percaya diri anak tidak berkembang dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa percaya diri anak itu penting karena bagian dari kebutuhan dasar anak yang harus dipenuhi.

² Herlitha Jayadianti, *Menumbuhkembangkan Intrapersonal Anak (Usia 0-6 tahun)*, (Tangerang: Tirtamedia, 2014), 30.

Percaya diri penting untuk dikembangkan sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Fushilat sebagai berikut:

30. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (QS. Al-Fushilat, 41:30).⁴

Percaya diri merupakan keyakinan dalam diri untuk berani menampilkan hal yang baik. Seperti dalam Depdiknas bahwa percaya diri ialah sikap menunjukkan kemampuan diri dan nilai harga diri.⁵ Ardy menjelaskan bahwa percaya diri erat kaitannya dengan keyakinan dan sikap yang

⁵ Depdiknas, *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2012), 21.

Stiker bintang dipilih berdasarkan pertimbangan yaitu anak akan senang pada *reward* yang menarik dan belum ada pemberian *reward* berupa stiker bintang.¹⁹ Severe mengungkapkan bahwa stiker dapat memberikan hasil yang positif sehingga menumbuhkan rasa keberhasilan dan motivasi dari dalam diri untuk mengembangkan percaya diri anak. Pemberian *reward* stiker bintang dapat memotivasi anak untuk mengembangkan sikap percaya diri. Dengan adanya stiker bintang dapat melihat semangat anak dalam mendapatkan stiker bintang yang lucu. Stiker bintang dapat menjalin hubungan interaksi yang baik antara guru dan anak. Selain itu stiker bintang sebagai catatan guru dalam mengevaluasi kemajuan perilaku baik yang meningkat dan yang perlu ditingkatkan. Stiker bintang memotivasi anak untuk berhasil dalam mengulang dan mempertahankan sikap percaya diri.²⁰

¹⁹ NN, Guru kelas TK B, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 1 Mei 2018.

[illegible]

Penelitian lain oleh Raissya Ulma Setiaji bahwa percaya diri dapat dikembangkan melalui metode bercerita karena metode bercerita merupakan salah satu cara yang menyenangkan dan menarik bagi anak. Dalam penelitiannya dilakukan proses *pretest*, *treatment* dan *posttest* dan diperoleh hasil menggunakan analisis data *paired sample t test* yaitu t_{hitung} sebesar 17.063 dan t_{tabel} sebesar -2.145 yang berarti H_0 ditolak dan terdapat pengaruh metode bercerita terhadap rasa percaya diri anak.²³ Penelitian lain oleh Novi Pardarina bahwa metode bercerita digunakan untuk menumbuhkan percaya diri anak dengan proses *treatment* dan *posttest* yang menggunakan analisis data berupa Uji-t dan memperoleh hasil nilai $t_{hitung} = 2,98$ dan $t_{tabel} = 1,77$ dengan syarat

²³ Raissya Ulima Setiaji. *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak di TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A Tahun 2017-2018*, Laporan Penelitian, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 7.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode bercerita terhadap percaya diri anak kelompok B.²⁴

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini menggunakan stiker bintang sebagai *reward* untuk mengembangkan percaya diri anak. Penelitian ini juga menggunakan analisis data *mann whitney U test*. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Stiker Bintang terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo sebelum pemberian *reward* stiker bintang?
2. Bagaimana tingkat percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo sesudah pemberian *reward* stiker bintang?
3. Bagaimana pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo sebelum pemberian *reward* stiker bintang.
2. Untuk mengetahui tingkat percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo sesudah pemberian *reward* stiker bintang.

²⁴ Novi Pardarina, *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B*, Laporan Penelitian, (Palembang: Universitas Palembang, 2016), 49.

3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriquussalam Sidoarjo.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadikan bahan agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan percaya diri anak.
- b. Bagi guru diharapkan dapat menjelaskan tentang manfaat percaya diri bagi anak dan dapat menerapkan metode yang tepat untuk mengembangkan percaya diri anak.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam hal pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriquussalam Sidoarjo.

Percaya diri dalam perkembangan sosial emosional memiliki pencapaian perkembangan. Pencapaian perkembangan anak merupakan tolak ukur dalam keberhasilan perkembangan anak usia dini. Pencapaian perkembangan anak menggambarkan proses pertumbuhan dan perkembangan anak pada rentang usia tertentu.²⁸ Dalam Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bahwa indikator pencapaian perkembangan anak adalah pedoman perkembangan yang spesifik dan terukur untuk memantau atau menilai perkembangan anak pada usia tertentu.²⁹ Dalam memantau dan mengukur perkembangan anak dapat digunakan indikator pencapaian perkembangan sebagai pedoman untuk memantau dan menilai perkembangan anak.

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2000, 2.

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. 10.

³⁰ Program Tahunan Kelompok B Tahun Pelajaran 2018/2019 TK Thoriqussalam.

Percaya diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri tampil di depan umum. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa percaya diri berarti yakin pada kemampuan atau kelebihan yang akan memenuhi harapan pada diri sendiri.³² Ghufroon dan Risnawita menjelaskan bahwa percaya diri adalah keyakinan dalam melakukan sesuatu yang terbaik yang mana dalam keyakinan tersebut terdapat kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.³³ Sedangkan pendapat Santrock bahwa percaya diri merupakan penilaian terhadap harga diri dan gambaran diri atau penilaian terhadap diri sendiri secara menyeluruh.³⁴

³¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, 33 & 36.

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 669.

³³ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 35.

³⁴ John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 336.

³⁵ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 148.

b. Guru dan lingkungan sekolah

Dalam penelitian ini percaya diri anak dipengaruhi oleh anak itu sendiri dan lingkungan sekolah. Hal tersebut dilihat dari sikap anak yang takut dan minder apabila ada kegiatan tampil di depan kelas. Anak lebih suka menunjuk teman lain dari pada menunjuk diri sendiri. Selain itu, anak selalu merasa bahwa dirinya tidak bisa dan merasa bukan keahliannya. Serta guru yang belum memberikan pendekatan dan metode yang menyenangkan untuk anak dan belum ada pemberian *reward* stiker bintang sebagai pendukung motivasi anak.

Menumbuhkan dan mengembangkan percaya diri harus dimulai dari diri sendiri karena yang mampu mengatasi kurangnya percaya diri hanya diri sendiri. Namun dorongan dan motivasi dari orang lain juga diperlukan dalam menumbuhkan dan mengembangkan percaya diri. Jayadianti

[illegible]

Dari beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan percaya diri anak diatas maka dalam penelitian ini cara yang digunakan yakni dengan memberikan *reward*. *Reward* yang diberikan dalam bentuk stiker bintang. Dengan adanya *reward* berbentuk stiker bintang dapat menumbuhkan dan mengembangkan percaya diri anak. Selain itu *reward* berbentuk stiker bintang merupakan cara paling efektif dalam menumbuhkan dan mengembangkan percaya diri anak. Anak akan termotivasi untuk berani bernyanyi dan bercerita di depan kelas sehingga dapat membantu dalam mempertahankan sikap percaya diri anak.

1. Teori Belajar Pengkondisian Operan B.F. Skinner

³⁹ Herlitha Jayadianti, *Menumbuhkan kembangkan Intrapersonal Anak (Usia 0-6 tahun)*, (Tangerang: Tirtamedia, 2014), 30-31.

Teori yang dikembangkan oleh B.F. Skinner lebih besar pengaruhnya terhadap teori belajar behavioristik dikarenakan telah memberikan program-program pembelajaran yang berpijak pada konsep hubungan stimulus-respon dan mementingkan adanya penguatan.⁴¹ Penguatan yang diberikan yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif ialah stimulus yang ditambah agar respon yang sama menjadi kuat. Sedangkan penguatan negatif ialah stimulus yang harus dikurangi agar respon yang sama menjadi lebih kuat.⁴² Selain penguatan terdapat pengukuran yang dianggap hal penting untuk melihat pengaruh atau perubahan tingkah laku. Hal itu dapat diamati dan diukur dari apa yang diberikan guru (stimulus) dan apa yang dihasilkan oleh anak (respon).⁴³

Dalam teori ini terdapat perbedaan antara tingkah laku responden dan operan yakni bahwa tingkah laku responden itu ditimbulkan dari stimulus yang jelas. Sedangkan tingkah laku operan itu terjadi apabila ada penguatan. Teori ini juga menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara perilaku dan konsekuensi. Apabila seseorang melakukan hal yang baik diikuti dengan konsekuensi yang menyenangkan. Namun apabila seseorang

⁴³ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), 20.

Reward harus diberikan secara tepat dan benar karena akan berdampak dengan kondisi anak di masa yang akan datang. Seorang guru harus memahami apa yang disenangi oleh anak agar pengubahan tingkah laku dapat mengalami pengulangan. Sehingga pengubahan tingkah laku pun berhasil dan dapat menyenangkan anak.

a. *Reward*

⁴⁷ Ibid., 24.

⁴⁸ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), 162.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1980), 160.

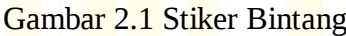
Bentuk stiker bintang yang digunakan dalam penelitian ini s
berikut:



Gambar 2.1 Stiker Bintang

Macam-Macam Reward

Reward dapat diberikan secara beragam agar anak senang
merasa dihargai karena kemampuan diri yang telah dicapai oleh anak
mendapat pengakuan dan respon dari lingkungan sekitar. Anak m
lebih semangat dan tidak bosan untuk berperilaku yang baik. Oleh



ward

merasa dihargai karena kemampuan diri yang telah dicapai oleh anak telah mendapat pengakuan dan respon dari lingkungan sekitar. Anak menjadi lebih semangat dan tidak bosan untuk berperilaku yang baik. Oleh karena itu guru perlu memahami macam-macam *reward* yang dapat diberikan untuk anak. Arikunto menjelaskan bahwa macam-macam *reward* yakni sebagai berikut:

a. Pujian

Pujian adalah bentuk kekaguman atau persetujuan terhadap sesuatu. Pujian juga merupakan bentuk *reward* yang paling mudah karena hanya memberikan kata-kata seperti *yes*, bagus, tingkatkan dan

b. Penghargaan

c. Hadiah

Dari macam-macam *reward* tersebut dalam penelitian ini bahwa penghargaan digunakan sebagai *reward*. Penghargaan tersebut berupa stiker

[illegible]

Syarat Pemberian *Reward*

a. *Reward* harus diberikan sesuai dengan keadaan

b. Reward disertai dengan alasan

[illegible]

didapatkan oleh anak. Dengan begitu anak akan memahami alasan anak mendapat *reward*.⁵³

Purwanto menjelaskan bahwa dalam pemberian *reward* harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Harus diberikan secara hemat

Reward tidak diberikan setiap hari atau bahkan setiap saat. Namun harus diberikan secara hemat dan tidak terlalu sering karena apabila diberikan secara terus menerus dan sering maka akan menghilangkan makna dari *reward* yaitu untuk meningkatkan motivasi dan memberikan penguatan. Selain itu akibat dari pemberian *reward* setiap hari dapat membuat keinginan anak memperoleh prestasi bukan didasarkan karena kemampuan diri melainkan karena ingin mendapat *reward*.

b. Harus diberikan dengan alasan obyektif

Pemberian *reward* harus objektif bukan subjektif. Artinya bahwa *reward* tersebut diberikan karena anak telah melakukan sesuatu yang benar dan bukan karena faktor suka maupun tidak suka. Pemberian *reward* bukan merupakan hasil upah dan jerih payah yang dilakukan oleh anak.⁵⁴

Syarat pemberian *reward* tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini karena dalam memberikan *reward* berupa stiker bintang didasarkan pada

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 165-166.

⁵⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 184.

Tujuan *Reward*

a. Membangkitkan dan memelihara motivasi

b. Membangun hubungan yang baik antara guru dan anak.

[digilib.uinsby.ac.id](#)

6. Kelebihan dan Kekurangan *Reward* Stiker Bintang

a. Memberikan pengaruh yang positif bagi anak karena paling aman diberikan sebagai penghargaan nyata

b. Biaya yang dibutuhkan tidak mahal

[illegible]

mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari guru tentang makna pemberian *reward*.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang relevan, penelitian pertama yang berjudul Pemberian *Reinforcement Positive* untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak pada Kelompok B di TK Plus Assalam Gedangan Sidoarjo oleh Tri Anjar Watik (2014) dijelaskan bahwa dalam penelitiannya percaya diri anak dapat dilihat dari kegiatan inti yaitu kegiatan bernyanyi yang diberikan *reinforcement positive* untuk meningkatkan percaya diri anak. Dalam penelitiannya dilakukan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 diperoleh prosentase 40% dan 65% yang belum mencapai target 80%. Dilanjutkan siklus 2 dengan perolehan prosentase 80% dan 83%. Hal tersebut menunjukkan bahwa percaya diri anak mencapai target 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *reinforcement positive* dapat meningkatkan percaya diri anak.⁵⁷

Penelitian kedua yang berjudul Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Kemandirian Anak Kelompok A di TK Gugus Melon Banjarsari oleh Ririn Listyawati (2014) dijelaskan bahwa dalam penelitiannya *reward* diberikan untuk menumbuhkan kemandirian anak dengan proses *pretest*, *treatment* dan *posttest* yang menggunakan analisis data berupa *t-Test* dengan SPSS 17 for windows dan memperoleh hasil nilai t_{hitung} 4,210 dan p values memiliki nilai

⁵⁷ Tri Anjar Watik, et.al, *Pemberian Reinforcement Positive untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak pada Kelompok B di TK Plus Assalam Gedangan Sidoarjo*, Jurnal PAUD Teratai, Vol 4. No 2. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015), 7.

Penelitian kelima yang berjudul Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Kegiatan Lagu “Dua Mata Saya” pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang oleh Dewi Sakinah (2016) dijelaskan bahwa dalam penelitiannya dilakukan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Perkembangan percaya diri anak memperoleh hasil pada pra siklus sebesar 12.5%, siklus 1 sebesar 31.25% dan siklus 2 sebesar 77.08%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang berarti bahwa bernyanyi lagu “dua mata saya” dapat meningkatkan percaya diri anak.⁶¹

⁶⁰ Novi Pardarina, *Pengaruh Metode Ber cerita Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B*, Laporan Penelitian, (Palembang: Universitas Palembang, 2016), 49.

⁶¹ Dewi Sakinah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bernyanyi Lagu “Dua Mata Saya” Pada Anak Kelompok ATK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang*, Jurnal Penelitian PAUD, Vol 4, No 2, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2015), 16.

C. Kerangka Berfikir

Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun dan dinamakan sebagai masa emas yakni masa yang mengalami perkembangan cukup pesat dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya. Perkembangan cukup pesat yang dialami anak usia dini pada masa emas diantaranya perkembangan sosial emosional. Perkembangan sosial emosional merupakan ekspresi emosi yang ditunjukkan dalam bersosialisasi dengan orang lain. Ardy menjelaskan bahwa perkembangan sosial emosional merupakan ekspresi emosi pada diri sendiri maupun dengan orang lain.⁶² Perkembangan sosial emosional sangat berpengaruh dalam kehidupan anak dan berkembang secara bertahap sesuai dengan usia anak. Salah satu perkembangan sosial emosional yang perlu dikembangkan adalah percaya diri.

Percaya diri merupakan keyakinan pada kemampuan diri. Ghufroon dan Risnawita menjelaskan bahwa percaya diri merupakan keyakinan dalam melakukan sesuatu yang terbaik disertai kemampuan diri.⁶³ Anak harus yakin dengan kemampuan diri agar anak tidak mudah bergantung pada orang lain dan dapat melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu. Sehingga perlu diberikan motivasi dan dorongan sejak dini. Suatu masalah yang terjadi pada anak kelompok B di TK Thoriqussalam adalah percaya diri anak belum berkembang dengan baik pada indikator berani tampil di depan umum.

⁶² Novan Ardy Wiyani, *Mengelola Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 24.

⁶³ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 35.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap hubungan dua variabel atau lebih yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya.⁶⁶ Dikatakan sementara karena berdasarkan teori relevan dan belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis merupakan jawaban teoritis dari rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir tersebut maka peneliti ingin mengajukan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriquussalam Sidoarjo.

H_a: Ada pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriquussalam Sidoarjo.

⁶⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 38.

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipilih karena menggunakan data dan hasil berupa data statistik. Sugiyono mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.⁶⁷ Metode penelitian merupakan cara untuk dapat memecahkan masalah dengan langkah-langkah yang tepat dan sesuai dengan ilmu pengetahuan. Tamwifri menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk mencari kebenaran dan menyelesaikan masalah disertai ilmu pengetahuan dengan langkah-langkah yang tepat dan instrumen yang sesuai dalam kegiatan penelitian.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), 7.

⁶⁸ Irfan Tamwif, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: UINSA Press, 2014), 14.

⁶⁹ M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2006). 49.

Dalam penelitian ini konsep yang digunakan yaitu subjek dimasukkan dalam kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pemberian *reward* stiker bintang untuk mengukur percaya diri anak pada kegiatan bernyanyi dan bercerita serta kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan untuk mengukur percaya diri anak pada kegiatan bernyanyi dan bercerita. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan untuk mengukur percaya diri anak sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah *pretest* dilakukan pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pemberian *reward* stiker bintang untuk mengukur percaya diri anak pada kegiatan bernyanyi dan bercerita dan tidak diberikan perlakuan pada kelompok kontrol untuk mengukur percaya diri anak pada kegiatan bernyanyi dan bercerita. Kemudian dilakukan *posttest* untuk mengukur percaya diri anak yang diberikan perlakuan dan yang tidak diberikan perlakuan.

⁷⁰ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), 90.

- a. Melakukan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur percaya diri anak sebelum diberikan perlakuan dan untuk mengetahui kondisi awal percaya diri anak. *Pretest* dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Kegiatan untuk mengukur percaya diri anak ialah bernyanyi dan bercerita secara bergantian di depan kelas dengan tema tanah airku dan subtema negaraku. Lagu yang digunakan ialah lagu Garuda Pancasila dan cerita yang digunakan berjudul “Kita Pancasila”.
- b. Memberikan *treatment* atau perlakuan pada kelompok eksperimen dengan cara pemberian *reward* berbentuk stiker bintang. Tahapan *treatment* yakni sebagai berikut:
- 1) *Treatment* pertama dilakukan dengan pemberian *reward* stiker bintang pada anak sesuai dengan instrumen pemberian *reward*. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu bernyanyi dan bercerita secara bergantian di depan kelas dengan tema lingkunganku dan subtema keluargaku. Lagu yang digunakan pada kegiatan bernyanyi yaitu lagu “123 Sayang Semuanya” dan cerita yang digunakan berjudul “Keluargaku”.
 - 2) *Treatment* kedua dilakukan dengan pemberian *reward* stiker bintang pada anak sesuai dengan instrumen pemberian *reward*. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu bernyanyi dan bercerita secara bergantian di depan kelas dengan tema lingkunganku dan subtema keluargaku. Lagu yang digunakan pada kegiatan bernyanyi yaitu lagu “Kasih Ibu” dan cerita yang digunakan berjudul “Tugas anggota keluargaku”.

- 3) *Treatment* ketiga dilakukan dengan pemberian *reward* stiker bintang pada anak sesuai dengan instrumen pemberian *reward*. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu bernyanyi dan bercerita secara bergantian di depan kelas dengan tema lingkunganku dan subtema rumahku. Lagu yang digunakan pada kegiatan bernyanyi yaitu lagu “Ini Rumahku” dan cerita yang digunakan berjudul “Ini rumahku”.
- 4) *Treatment* keempat dilakukan dengan pemberian *reward* stiker bintang pada anak sesuai dengan instrumen pemberian *reward*. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu bernyanyi dan bercerita secara bergantian di depan kelas dengan tema lingkunganku dan subtema rumahku. Lagu yang digunakan pada kegiatan bernyanyi yaitu lagu “Bagian Rumah” dan cerita yang digunakan berjudul “Bagian rumahku”.
- c. Melakukan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang akan menunjukkan pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo. Kegiatan yang dilakukan ketika *pretest*, *treatment* dan *posttest* sama yaitu kegiatan bernyanyi dan bercerita. Hal yang membedakan terletak pada lagu dan cerita yang digunakan. Lagu dan cerita yang digunakan saat *pretest* dan *posttest* sama yaitu lagu “Garuda Pancasila” dan cerita yang digunakan berjudul “Kita pancasila”.

2. Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono mengungkapkan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁷⁵ Siregar menjelaskan bahwa sampel digunakan dalam pengambilan data dari sebagian populasi.⁷⁶ Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan subjek penelitian yang diambil dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 anak terdiri dari kelas B2 sebagai kelompok eksperimen berjumlah 15 anak dan kelas B4 sebagai kelompok kontrol berjumlah 15 anak. Sehingga teknik sampling yang digunakan ialah *sampel non probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Teknik sampling ini dipilih karena pertimbangan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono, bahwa *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁷⁷ Alasan peneliti menjadikan kelas B2 sebagai kelompok eksperimen karena percaya diri anak kelas B2 masih rendah dan belum berkembang. Sedangkan alasan peneliti menjadikan kelas B4 sebagai kelompok kontrol karena jumlah anak kelas B4 sama dengan jumlah anak di kelas B2 yaitu berjumlah 15 anak.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 81.

⁷⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), 30.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 85.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan target penelitian yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diuji sehingga memperoleh kesimpulan. Sugiyono menjelaskan bahwa variabel adalah penilaian yang diberikan orang, objek atau kegiatan lain yang bervariasi sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari bahkan untuk menarik kesimpulan.⁷⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yakni sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas sering dikatakan sebagai variabel yang memengaruhi karena dapat menjadi sebab perubahan dan menimbulkan terjadinya variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan simbol x . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *reward* stiker bintang.

b. Variabel terikat

Variabel terikat sering dinamakan variabel konsekuen karena telah dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan simbol y . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah percaya diri anak.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan konsep yang memberikan rujukan dan dapat diamati maupun diukur. Erwan dan Dyah menjelaskan bahwa definisi operasional ialah suatu konsep dalam memberikan rujukan pada

⁷⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), 38.

a. *Reward* stiker bintang

b. Percaya diri

E. Teknik Pengumpulan Data

⁷⁹ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), 18.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses penelitian. Siregar menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat penelitian yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menyajikan data yang diperoleh dari responden dan dilakukan dengan pola ukur yang sama.⁸⁷ Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen penelitian untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸⁸ Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan pedoman atau acuan yang digunakan dalam kegiatan penelitian dan instrumen penelitian bagian dari keberhasilan kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan untuk mengukur dan menilai percaya diri anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Kisi-kisi lembar observasi percaya diri dalam penelitian ini diadaptasi dan dimodifikasi dari Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan kurikulum yang sesuai dengan yang ada di TK Thoriqussalam.⁸⁹ Berikut ini kisi-kisi dan kriteria penilaian lembar observasi percaya diri.

⁸⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), 46.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 102.

⁸⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD, 28 dan Program Tahunan Kelompok B Tahun Pelajaran 2018/2019 TK Thoriqussalam.

Berdasarkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo, maka kriteria penilaian diadaptasi dan dimodifikasi dari Fatimah dan Yunia.⁹¹ Sedangkan penilaian BSB, BSH, MB dan BB diadaptasi dan dimodifikasi dari Direktorat Pendidikan Madrasah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian RI.⁹² Kriteria penilaian percaya diri anak yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Percaya Diri Anak

Indikator Pencapaian Perkembangan	Indikator yang diamati	Kriteria	Skor
Berani tampil di depan umum	Berani bernyanyi di depan kelas	BSB = Anak menunjukkan keberanian bernyanyi dengan yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri), tidak ragu-ragu (menghadap ke depan) dan pengendalian diri yang baik (ekspresif).	4
		BSH = Anak menunjukkan keberanian bernyanyi dengan 3 kriteria.	3
		MB = Anak menunjukkan keberanian bernyanyi dengan 2 kriteria.	2
		BB = Anak menunjukkan keberanian bernyanyi dengan 1 kriteria.	1
	Berani bercerita di	BSB = Anak menunjukkan keberanian bercerita dengan yakin	4

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 98.

⁹¹ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 149 dan Yunia Tri Mawarni, *Peningkatan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Kartu Bergambar Untuk Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Prambanan Klaten*, Laporan Penelitian, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 42.

⁹² Direktorat Pendidikan Madrasah & Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Kurikulum RA/BA/TA (Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran, Pedoman Pengembangan Silabus dan Pedoman Penilaian)*, (Jakarta: Tanpa Penerbit, 2011), 9.

Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian instrumen dengan reliabilitas pengamatan. Langkah-langkah uji reliabilitas pengamatan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

PAUD Islam Sabrina dipilih karena memiliki topik permasalahan yang sama dengan tempat atau subjek yang akan diteliti.

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 178.

1. Menghitung U_{hitung} dan U_{tabel}

a) Menentukan U_{hitung}

Tabel 3.6 Penolong Uji *Mann Whitney*

No.	(X ₁ ,X ₂)	Rank	(X ₁)	(X ₂)	Uji Beda	(R ₁)	(X ₁)	(X ₂)	Uji Beda	(R ₂)
1.										
2.										
3.										
n										
						Σ R ₁				Σ R ₂

X_1 : Sampel I

X_2 : Sampel II

X_1, X_2 : Sampel gabungan

Rank : Peringkat

2) Menggabungkan kedua sampel untuk diberi peringkat dengan cara mengurutkan mulai dari terkecil sampai yang terbesar. Apabila terjadi nilai yang sama maka urutan nilai yang sama dijumlahkan. Kemudian dibagi dengan jumlah nilai yang sama.

3) Menjumlahkan urutan masing-masing sampel (R_1 dan R_2)

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 151.

Keterangan:

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

U_1 : Jumlah peringkat 1

U_2 : Jumlah peringkat 2

R_1 : Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : Jumlah rangking pada sampel n_2

b) Menentukan nilai U_{tabel}

Nilai U tabel dicari atau dilihat dari tabel *Mann Wilcoxon*

Kemudian menggunakan cara yakni apabila ada dua sisi U tabel

(n_1, n_2) dan apabila ada satu sisi U tabel = $(\alpha) (n_1, n_2)$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

R_2 : Jumlah rangking pada sampel n_2

(n_1, n_2) dan apabila ada satu sisi U tabel = $(\alpha) (n_1, n_2)$

4. Membuat kesimpulan¹⁰⁰

[illegible]

No.	Inisial Nama	Keterampilan yang dicapai										Skor Total
		Berani Bernyanyi di depan kelas				Keterangan	Berani Bercerita di depan kelas				Keterangan	
		4	3	2	1		4	3	2	1		
1.	FAP				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
2.	EAS				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
3.	VP				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
4.	MNIN		✓			Berkembang Sesuai Harapan			✓		Belum Berkembang	5

No.	Inisial Nama	Keterampilan yang dicapai										Skor Total
		Berani Bernyanyi di depan kelas				Keterangan	Berani Bercerita di depan kelas				Keterangan	
		4	3	2	1		4	3	2	1		
5.	ADL		✓			Berkembang Sesuai Harapan			✓		Belum Berkembang	5
6.	MHQ		✓			Berkembang Sesuai Harapan				✓	Belum Berkembang	4
7.	MAF				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
8.	ZN				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
9.	JKR		✓			Berkembang Sesuai Harapan				✓	Belum Berkembang	4
10.	BKA		✓			Berkembang Sesuai Harapan				✓	Belum Berkembang	4
11.	GNF				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
12.	MRY				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
13.	FA				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
14.	NR				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
15.	JSN				✓	Belum Berkembang				✓	Belum Berkembang	2
	Jumlah											42

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *pretest* pada kelompok eksperimen memiliki jumlah total 36. Di mana anak yang memperoleh nilai 3 ada 2 anak yang artinya percaya diri anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan memenuhi kriteria penilaian yaitu yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri), tidak ragu-ragu (menghadap ke depan), anak yang memperoleh nilai 2 ada 2 anak yang

artinya percaya diri anak mulai berkembang (MB) dengan memenuhi kriteria penilaian masing-masing yaitu 1 anak dengan kriteria tidak bergantung pada orang lain (mandiri), tidak ragu-ragu (menghadap ke depan) dan 1 anak dengan kriteria yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri) serta yang memperoleh nilai 1 ada 11 anak yang artinya percaya diri anak belum berkembang (BB) dengan memenuhi kriteria penilaian yaitu tidak bergantung pada orang lain (mandiri). Pada kegiatan bercerita di depan kelas percaya diri anak belum berkembang (BB) ditunjukkan dengan pemerolehan nilai 1 ada 15 anak dengan memenuhi kriteria penilaian yaitu tidak bergantung pada orang lain (mandiri). Dapat disimpulkan bahwa pada hasil *pretest* di kelompok eksperimen menunjukkan percaya diri anak belum berkembang (BB).

Sedangkan *pretest* pada kelompok kontrol memiliki jumlah total 42. Di mana anak yang memperoleh nilai 3 ada 5 anak yang artinya percaya diri anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan memenuhi kriteria penilaian yaitu yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri), tidak ragu-ragu (menghadap ke depan) dan yang memperoleh nilai 1 ada 10 anak yang artinya percaya diri anak belum berkembang (BB) dengan memenuhi kriteria penilaian yaitu tidak bergantung pada orang lain (mandiri) pada kegiatan bernyanyi di depan kelas. Pada kegiatan bercerita di depan kelas anak yang memperoleh nilai 2 ada 2 anak yang artinya percaya diri anak mulai berkembang (MB) dengan memenuhi kriteria penilaian yaitu yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri) dan yang

Dari hasil tabel *pretest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa percaya diri anak di kelas B2 (kelompok eksperimen) dan kelas B4 (kelompok kontrol) belum berkembang (BB). Namun di kelas B2 (kelompok eksperimen) lebih belum berkembang dibanding dengan kelas B4 (kelompok kontrol). Hasil tersebut sesuai dengan pemerolehan jumlah total nilai masing-masing yakni kelas B2 (kelompok eksperimen) yaitu 36 dan kelas B4 (kelompok kontrol) yaitu 42.

Setelah dilakukan *pretest* untuk memperoleh hasil tingkat percaya diri anak sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya dilakukan *treatment* atau pemberian perlakuan. *Treatment* dilakukan dengan pemberian *reward* berupa stiker bintang pada tanggal 7, 13, 14 dan 20 Agustus 2018. *Treatment* ini hanya dilakukan pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan. Adapun uraian proses *treatment* observasi sebagai berikut.

Treatment pertama dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2018.

64

di depan kelas dengan *treatment* yaitu pemberian *reward* stiker bintang. Tujuan *treatment* ini agar anak termotivasi untuk berani bernyanyi dan bercerita di depan kelas. Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengondisikan tempat duduk anak. Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang anggota keluarga inti dan bernyanyi dengan judul lagu “1 2 3 sayang semuanya”. Kemudian guru dan anak bernyanyi bersama. Kegiatan berikutnya guru memberikan arahan kepada anak untuk bernyanyi satu per satu di depan kelas. Anak bernyanyi satu per satu di depan kelas.

Setelah kegiatan bernyanyi dilanjutkan dengan kegiatan bercerita di depan kelas. Guru bercerita dengan judul cerita “Keluargaku”. Selanjutnya guru dan anak tanya jawab terkait cerita tersebut. Kemudian guru memberikan arahan kepada anak untuk maju satu per satu bercerita di depan kelas. Anak bercerita satu per satu di depan kelas. Kemudian guru memberikan *reward* dua stiker bintang (gambar tertawa) kepada anak yang bernyanyi dan bercerita di depan kelas dengan keinginan sendiri dan *reward* satu stiker bintang (gambar tersenyum) kepada anak yang bernyanyi dan bercerita di depan kelas dengan dorongan guru. Selain itu guru juga memberikan *reward* stiker bintang yang boleh dibawa pulang oleh anak dan ditunjukkan kepada orang tua. Stiker bintang yang diberikan sesuai dengan kriteria penilaian percaya diri anak. Anak masih malu dan ragu untuk bernyanyi dan bercerita di depan kelas.

b) *Treatment* kedua

Treatment kedua dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2018. Kegiatan pada *treatment* kedua ini sama dengan kegiatan *treatment* pertama yaitu bernyanyi dan bercerita di depan kelas. *Treatment* yang diberikan yaitu pemberian *reward* stiker bintang. Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengondisikan tempat duduk anak. Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang tugas anggota keluarga dan bernyanyi dengan judul lagu “kasih ibu”. Kemudian guru dan anak bernyanyi bersama. Kegiatan berikutnya guru memberikan arahan kepada anak untuk bernyanyi satu per satu di depan kelas. Anak bernyanyi satu per satu di depan kelas.

Setelah kegiatan bernyanyi di depan kelas dilanjutkan dengan kegiatan bercerita di depan kelas. Guru bercerita tentang tugas anggota keluarga dengan judul cerita “Tugas anggota keluargaku”. Kemudian guru dan anak melakukan tanya jawab terkait cerita tersebut. Kegiatan selanjutnya guru memberikan arahan kepada anak untuk bercerita satu per satu di depan kelas. Anak bercerita satu per satu di depan kelas. Guru memberikan *reward* dua stiker bintang (gambar tertawa) kepada anak yang maju dengan keinginan sendiri dan *reward* satu stiker bintang (gambar tersenyum) kepada anak yang maju dengan dorongan guru. Selain itu guru juga memberikan *reward* stiker bintang yang boleh dibawa pulang oleh anak dan ditunjukkan kepada orang tua. Stiker bintang yang diberikan sesuai dengan kriteria penilaian percaya diri anak.

c) *Treatment* ketiga

Kegiatan pada *treatment* ketiga masih sama dengan kegiatan *treatment* pertama maupun kedua yaitu kegiatan bernyanyi dan bercerita di depan kelas. *Treatment* yang diberikan yaitu pemberian *reward* stiker bintang. Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengondisikan tempat duduk anak. Dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi tentang fungsi rumah dan bernyanyi dengan judul lagu “Ini rumahku”. Kemudian guru dan anak bernyanyi bersama. Lalu guru memberikan arahan kepada anak untuk bernyanyi satu per satu di depan kelas. Anak bernyanyi satu per satu di depan kelas.

67

d) *Treatment* keempat

Kegiatan selanjutnya yaitu bercerita di depan kelas. Kegiatan diawali guru bercerita dengan judul cerita “Bagian rumahku”. Kemudian guru dan anak melakukan tanya jawab terkait cerita tersebut. Selanjutnya guru memberikan arahan kepada anak untuk bercerita satu per satu di depan kelas. Anak bercerita satu per satu di depan kelas. Guru hanya memberikan *reward* dua stiker bintang (gambar tertawa) kepada anak yang maju dengan keinginan sendiri dan tidak memberikan *reward* stiker bintang (gambar tersenyum). Selain itu guru juga memberikan *reward* stiker bintang yang boleh dibawa pulang oleh anak dan ditunjukkan

bercerita di depan kelas. Penilaian pada kondisi akhir ini dengan bantuan guru lainnya untuk menjaga keobjektivitas penilaian. Berikut hasil *posttest* (observasi akhir) tingkat percaya diri anak kelompok B pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.3
Hasil *Posttest* (Observasi Akhir)
Kelompok Eksperimen

No.	Inisial Nama	Keterampilan yang dicapai										Skor Total
		Berani Bernyanyi di depan kelas				Keterangan	Berani Bercerita di depan kelas				Keterangan	
		4	3	2	1		4	3	2	1		
1.	MRPC	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
2.	MPFA	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
3.	MDAG	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
4.	KAP	✓				Berkembang Sangat Baik		✓			Berkembang Sesuai Harapan	7
5.	KGA	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
6.	NR	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
7.	KDN	✓				Berkembang Sangat Baik		✓			Berkembang Sesuai Harapan	7
8.	FVA	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
9.	DDOA	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
10.	KSA	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
11.	AARC	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
12.	MIM	✓				Berkembang Sangat Baik	✓				Berkembang Sangat Baik	8
13.	AA		✓			Berkembang Sesuai Harapan		✓			Berkembang Sesuai Harapan	6

[illegible]

No.	Inisial Nama	Keterampilan yang dicapai										Skor Total
		Berani Bernyanyi di depan kelas				Keterangan	Berani Bercerita di depan kelas				Keterangan	
		4	3	2	1		4	3	2	1		
1.	FAP	✓				Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	6
2.	EAS			✓		Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	4
3.	VP			✓		Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	4
4.	MNIN	✓				Berkembang Sesuai Harapan			✓		Belum Berkembang	6
5.	ADL	✓				Berkembang Sesuai Harapan		✓			Belum Berkembang	7
6.	MHQ	✓				Berkembang Sesuai Harapan			✓		Belum Berkembang	6
7.	MAF			✓		Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	4
8.	ZN			✓		Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	4
9.	JKR	✓				Berkembang Sesuai Harapan		✓			Belum Berkembang	7
10.	BAK	✓				Berkembang		✓			Belum	7

No.	Inisial Nama	Keterampilan yang dicapai										Skor Total
		Berani Bernyanyi di depan kelas				Keterangan	Berani Bercerita di depan kelas				Keterangan	
		4	3	2	1		4	3	2	1		
						Sesuai Harapan					Berkembang	
11.	GNF		✓			Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	5
12.	MRY			✓		Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	4
13.	FA			✓		Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	4
14.	NR	✓				Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	6
15.	JSN			✓		Belum Berkembang			✓		Belum Berkembang	4
	Jumlah											78

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *posttest* pada kelompok eksperimen memiliki jumlah total 114. Di mana anak yang memperoleh nilai 4 ada 13 anak yang artinya percaya diri anak berkembang dengan baik (BSB) dengan memenuhi kriteria yaitu yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri), tidak ragu-ragu (menghadap ke depan) dan ekspresif serta anak yang memperoleh nilai 3 ada 2 anak yang artinya percaya diri anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan memenuhi kriteria yaitu yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri), tidak ragu-ragu (menghadap ke depan) pada kegiatan bernyanyi di depan kelas. Pada kegiatan bercerita di depan kelas anak yang memperoleh nilai 4 ada 11 anak yang artinya percaya diri anak berkembang sangat baik (BSB) dengan memenuhi kriteria yaitu yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri), lancar, ekspresif dan anak yang memperoleh nilai 3 ada 4 anak yang artinya percaya diri anak berkembang

Kelompok	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan
Kelompok Eksperimen	36	42
Kelompok Kontrol	36	42

Gambar 4.1
tttest kelompok eksperimen

B. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data. Data yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji *Mann Whitney U Test*. Uji *Mann Whitney U Test* digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil data *pretest* dan *posttest*. Berikut ini rekapitulasi data hasil nilai *pretest* dan *posttest* secara lengkap yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.5
Data Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok Eksperimen					Kelompok Kontrol				
No.	Nama Inisial	Pretest	Posttest	Beda	No.	Nama Inisial	Pretest	Posttest	Beda
1.	MRPC	4	8	4	1.	FAP	2	6	4

$$U_2 = 221$$

3. Menentukan U_{tabel}

4. Membandingkan antara U_{hitung} dan U_{tabel}

C. Pembahasan

77

pada kelompok eksperimen anak-anak masih ragu dan malu untuk bernyanyi dan bercerita di depan kelas. Berdasarkan data yang diperoleh pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa dari 15 anak yang memperoleh nilai 1 ada 11 anak yang artinya percaya diri anak belum berkembang (BB) pada kegiatan bernyanyi di depan kelas. Pada kegiatan bercerita di depan kelas 15 anak memperoleh nilai 1 yang artinya percaya diri anak belum berkembang (BB). Sedangkan data yang diperoleh pada kelas kontrol menunjukkan bahwa dari 15 anak yang memperoleh nilai 1 ada 10 anak yang artinya percaya diri anak belum berkembang (BB) pada kegiatan bernyanyi di depan kelas. Pada kegiatan bercerita di depan kelas 13 anak memperoleh nilai 1 yang artinya percaya diri anak belum berkembang (BB). Dengan demikian data menunjukkan bahwa percaya diri anak sebelum diberi perlakuan termasuk dalam kategori belum berkembang (BB).

Langkah selanjutnya pemberian *treatment* dengan pemberian *reward* stiker bintang pada kelompok eksperimen dan tidak memberikan *treatment* pada kelompok kontrol karena sebagai pembandingan. *Reward* yang diberikan berupa stiker bintang dengan gambar tertawa dan gambar tersenyum.

Setelah dilakukan *treatment* dilanjutkan dengan pengukuran akhir (*posttest*) untuk mengukur dan membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari pengukuran akhir menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen anak antusias, senang dan berani untuk bernyanyi dan bercerita di depan kelas. Berdasarkan data yang diperoleh pada kelompok eksperimen bahwa dari 15 anak yang memperoleh nilai 4 ada 13 anak yang

berarti percaya diri anak berkembang sangat baik (BSB) pada kegiatan bernyanyi di depan kelas dan memperoleh nilai 4 ada 11 anak yang berarti percaya diri anak berkembang sangat baik (BSB) pada kegiatan bercerita di depan kelas. Hal itu menunjukkan bahwa percaya diri anak pada kegiatan bernyanyi dan bercerita berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian data menunjukkan bahwa percaya diri anak sesudah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen termasuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan data yang diperoleh pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa dari 15 anak ada 7 anak yang memperoleh nilai 4 yang artinya percaya diri anak berkembang sangat baik (BSB) pada kegiatan bernyanyi di depan kelas dan pada kegiatan bercerita di depan kelas tidak ada yang memperoleh nilai 4 melainkan ada 12 anak yang memperoleh nilai 2 yang artinya percaya diri anak mulai berkembang (MB). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa percaya diri anak pada kelompok kontrol mulai berkembang (MB).

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* kemudian dilakukan perhitungan analisis data dan didapatkan $U_{hitung} = 4$, $U_{tabel} = 64$. Dengan memenuhi syarat perbandingan bahwa $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka dapat dituliskan $4 < 64$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perbandingan data dan analisis data dapat dikatakan bahwa pemberian *reward* stiker bintang berpengaruh pada percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo.

Berdasarkan uraian di atas bahwa percaya diri anak sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen mengalami perkembangan. Percaya diri anak mengalami perkembangan karena pengaruh pemberian

dalam menampilkan diri di depan orang lain. Anak-anak yang percaya diri erat kaitannya dengan keyakinan diri seseorang di depan orang lainnya.¹⁰² Kepercayaan diri oleh anak yang termotivasi untuk mengembangkan diri dengan sekolah yang memberikan motivasi berupa pengakuan oleh guru sehingga memberikan kebanggaan. Pengaruh tersebut mendorong dan memotivasi anak untuk meningkatkan sikap percaya diri.

¹⁰² Novan Ardy Wiyani, *Menelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 124.

3. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang kemudian dibandingkan bahwa $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka dapat dituliskan $4 < 64$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo.

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian *reward* stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- [illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Gava Media).
- Anjar Watik, Tri. “*Pemberian Reinforcement Positive untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak pada Kelompok B di TK Plus Assalam Gedangan Sidoarjo*”. PAUD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Anwar, Desi. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Karya Abditama).
- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- B. Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga).
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Asdi Mahasatya).
- Burhan Bungin, M. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana).
- Communications, Unified. 2017. Menggunakan Stiker Reward untuk Guru-Beberapa Kelebihan dan Kekurangan diakses melalui <https://unifiedcommunications.xyz/menggunakan-stiker-reward-untuk-guru-beberapa-kelebihan-dan-kekurangan/>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Depdiknas. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas).
- Direktorat Pendidikan Madrasah & Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2001. *Kurikulum RA/BA/TA (Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran, Pedoman Pengembangan Silabus dan Pedoman Penilaian)*. (Jakarta: Tanpa Penerbit).

- Ernata, Yusvidha. *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Blitar*. PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. IKIP Budi Utomo Malang.
- Fatih, Iskarima. 2009. *Tips Agar Anak Pemberani dan Percaya Diri*. (Yogyakarta: Imperium).
- Fatimah , Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S. 2017. *Teori-teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Hildayani, Rini dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Jayadianti, Herlitha. 2014. *Menumbuhkembangkan Intrapersonal Anak (Usia 0-6 tahun)*. (Tangerang: Tirtamedia).
- Listyawati, Ririn. 2014. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kemandirian Anak Kelompok A di TK Gugus Melon Banjarsari*. Jurnal FKIP UNS, Vol 2, No 2.
- Novariani, Novi. Guru kelas TK B. Wawancara Pribadi, pada 1 Mei 2018.
- Pardarina, Novi. 2016. *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B*. Laporan Penelitian.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2000.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Program Tahunan Kelompok B Tahun Pelajaran 2018/2019 TK Thoriqussalam.
- Purwanta, Edi. 2012. *Modifikasi Perilaku*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Putri Rahayu, Dika. 2013. *Pengaruh Penerapan Reward Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Nglanduk 01 Madiun*. Jurnal PAUD Teratai.

- Rahmat Hidayat, Dede. 2015. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Riyanta, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Surabaya*. (Surabaya: SIC).
- Sakinah, Dewi. 2015. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bernyanyi Lagu "Dua Mata Saya" Pada Anak Kelompok ATK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang*. Jurnal Penelitian PAUD, Vol 4, No 26.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suryabrata, Sumadi. 2006 *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Suyono & Hariyanto. 2017. *Teori dan Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Tamwif, Irfan. 2014. *Metodologi Penelitian*. (Surabaya: UINSA Press).
- Tri Mawarni, Yunia. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Kartu Bergambar Untuk Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Prambanan Klaten*, Laporan Penelitian.
- Ulima Setiaji, Raissya. 2018. *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak di TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A Tahun 2017-2018*. Laporan Penelitian.
- W. Santrock, John. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga).